

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul analisis jumlah komorbid terhadap pola penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus di RSU Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien yang memiliki 2 komorbid sebanyak 48,2 %, diikuti dengan pasien yang memiliki 1 komorbid sebanyak 39,8%, dan hanya sebagian kecil pasien yang memiliki > 3 komorbid yaitu sebanyak 12%.
2. Komorbid yang paling banyak ditemukan adalah Congestive Heart Failure (CHF) sebanyak 54,2%, hipertensi sebanyak 50,6%, diikuti oleh neuropati sebanyak 27,7%, osteoarthritis sebanyak 15,6%, dislipidemia sebanyak 14,4%, gout sebanyak 8,4%, serta komorbid lain dalam persentase lebih kecil.
3. Pola penggunaan obat antidiabetik pada terapi kombinasi sebanyak 87,9%, sedangkan monoterapi hanya digunakan pada 12,04% pasien.
4. Terdapat pengaruh antara jumlah komorbid dan pola penggunaan obat antidiabetik di RSU Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu pada tahun 2025 dengan p-value = 0,004 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh jumlah komorbid terhadap pola penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus di RSU Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu tahun 2025 diterima. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa jumlah komorbid berpengaruh terhadap pola penggunaan obat antidiabetik dengan nilai p-value = 0,004.

#### **B. Saran**

## 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan pemilihan terapi antidiabetik tidak hanya memperhatikan kadar glukosa darah, tetapi juga mempertimbangkan jumlah serta jenis komorbid yang dimiliki pasien, agar terapi lebih efektif dan aman.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Perlu adanya clinical pathway atau panduan tata laksana pasien diabetes dengan multi-komorbid, serta penguatan peran tim multidisiplin (dokter, apoteker klinis, perawat, ahli gizi) dalam manajemen pasien untuk mencegah polifarmasi yang tidak rasional.

## 3. Untuk Pasien

Diharapkan agar pasien lebih taat dalam menjalani terapi dan melakukan pemeriksaan rutin, serta menerapkan gaya hidup sehat guna mencegah komplikasi yang lebih serius.

## 4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti kadar HbA1c, GDS, atau durasi menderita diabetes, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara kondisi klinis pasien dan pola penggunaan obat antidiabetik.